

RINGKASAN

BAYU TRIASTOTO. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Auditor Internal terhadap Organisasi dan Profesi. Dibimbing oleh M SYAMSUL MAARIF dan SADIKIN KUSWANTO.

Seiring dengan situasi persaingan yang semakin meningkat untuk merekrut dan mempertahankan karyawan bertalenta, yang dikenal sebagai *talent war*, komitmen organisasional (*organizational commitment*) menjadi satu topik yang banyak dibahas dalam bidang perilaku organisasi. Selain komitmen organisasional, salah satu fokus lain dalam pembahasan mengenai komitmen di tempat kerja adalah komitmen profesional (*professional commitment*).

Salah satu profesi yang berkembang dalam model organisasi modern adalah auditor internal. Organisasi maupun masyarakat profesi berkepentingan untuk mempertahankan para auditor internal untuk tetap berdedikasi dalam organisasi dan profesi mereka. Pimpinan organisasi, pimpinan fungsi audit internal maupun organisasi profesi perlu memahami faktor-faktor yang mendukung komitmen auditor internal terhadap organisasi dan profesi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasional dan komitmen profesional auditor internal dan hubungan antara keduanya serta merumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna meningkatkan komitmen auditor internal terhadap organisasi dan profesi mereka. Data primer diperoleh melalui kuisioner yang disebarkan kepada para auditor internal yang sedang menjalani pelatihan audit internal pada Pusat Pengembangan Internal Audit-Yayasan Pendidikan Internal Audit (PPIA-YPIA) Jakarta. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui faktor kepuasan kerja, faktor dukungan organisasi untuk kegiatan audit internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional dan komitmen profesional auditor internal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komitmen profesional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional auditor internal. Berdasarkan nilai Q^2 dari Stone-Geisser, model struktural yang disusun terbukti memiliki relevansi prediksi. Berdasarkan nilai rata-rata *communality* dan rata-rata R^2 , keseluruhan model memenuhi kriteria *goodness-of-fit*.

Implikasi hasil penelitian ini adalah organisasi sebaiknya memberikan dukungan untuk kegiatan audit internal yang ditunjukkan dengan mewujudkan tata kelola organisasi yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif serta penggunaan atas kesimpulan hasil audit. Terwujudnya hal-hal di atas, di samping membantu organisasi mencapai tujuannya, diharapkan juga dapat meningkatkan komitmen para auditor internal terhadap profesi dan organisasinya. Organisasi pemberi kerja dan organisasi profesi auditor internal juga dapat bersinergi dalam meningkatkan komitmen profesional para auditor internal karena hal ini akan membawa manfaat bagi kedua pihak.

Kata kunci: auditor internal, dukungan organisasi untuk kegiatan audit internal, kepuasan kerja, komitmen organisasional, komitmen profesional,